



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE
PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BEI**

Oleh:

YAYAD DAUNA
07 954 007

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas
Fakultas

YAYAD DAUNA

No. Alumni

BIODATA

a) Tempat / Tgl. Lahir : Payakumbuh / 24 Februari 1984, b) Nama Orang Tua : Drs. Asdi Jinun dan Suhafri Ali, c) Fakultas : Ekonomi Program S1 Ekstensi d) Jurusan: Manajemen e) No BP : 07954007 f) Tgl. Lulus : 12 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,15 i) Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Komplek Mega Permai 1 E3/17 Padang

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI

Skripsi S1 oleh Yayad Dauna, Pembimbing Drs. Alimunir, MM

Abstrak

Perputaran persediaan dan hari perputaran persediaan dipengaruhi oleh metode persediaan. Karena metode Rata-rata menghasilkan nilai persediaan akhir pada neraca lebih rendah dan harga pokok penjualan yang lebih tinggi maka mengindikasikan adanya *inventory turn over* yang tinggi. Sedangkan metode FIFO menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan persediaan akhir yang tinggi sehingga menghasilkan *inventory turn over* yang rendah. Rasio perputaran persediaan menyediakan informasi apakah tingkat persediaan cocok dengan volume penjualan. Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pemilihan metode persediaan. Perusahaan yang menggunakan metode rata-rata memiliki indikasi *inventory turnover* yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang menggunakan metode FIFO mempunyai indikasi *inventory turnover* yang rendah. Namun sebagian perusahaan yang menggunakan metode rata-rata pada penelitian ini ada yang memiliki indikasi *inventory turnover* yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata pada penelitian ini ada yang memiliki persediaan akhir yang tinggi, sehingga memiliki *inventory turnover* yang rendah

Keyword : *inventory turn over*, FIFO dan LIFO

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Rida Rahim, SE, M.Si	Drs. Djasmi Ilyas

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perkembangan dunia bisnis yang pesat menjadikan suatu perusahaan harus terus bersaing secara kompetitif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kondisi tersebut agar tujuan perusahaan dapat tercapai, berbagai macam masalah yang timbul harus dihadapi dan disertai dengan solusi pengambilan keputusan yang selektif.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak luput dari peran manajer keuangan yang telah dilakukan. Para manajer keuangan tersebut memiliki tugas utama, salah satunya dalam merencanakan pemilihan metode persediaan yang tepat bagi perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain menentukan metode persediaan dan penggunaan metode persediaan dari berbagai alternatif yang tersedia. Secara normatif, tujuan keputusan keuangan yang dilakukan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Persediaan biasanya dianggap sama dengan *stock* barang dagang, meskipun perhitungan akuntansi untuk arus barang dagang biasanya dianggap lebih penting. Namun pada dasarnya persediaan barang dagang merupakan asset yang sangat menentukan, baik dalam jumlah maupun peranannya dalam kegiatan

perusahaan, penilaian atas persediaan ini, misalnya akan mempunyai dampak langsung terhadap penentuan laba rugi.

Pelaporan persediaan secara akurat sangat penting bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan, seperti dalam memutuskan kapan saatnya menambah persediaan dan berapa banyak persediaan yang akan dibeli pada saat melakukan pembelian.

Tapi jika persediaan tidak diukur dan dilaporkan menurut dasar yang tepat dan benar akan dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan mengenai laba, asset dan modal perusahaan. Persediaan yang dilaporkan terlalu kecil akan mempunyai pengaruh terhadap pelaporan harga pokok penjualan menjadi terlalu besar, dampak akhirnya pelaporan laba bersih, asset dan total modal menjadi rendah. Sedangkan jika dilaporkan terlalu besar akan memberi dampak sebaliknya. Jadi bila persediaan dilaporkan salah pada akhir periode maka laba bersih yang dilaporkan pada akhir periodepun akan ikut salah.

Unsur-unsur analisis dalam pelaporan persediaan erat hubungannya dengan pemilihan metode persediaan. Pemilihan metode persediaan seharusnya mencerminkan keadaan ekonomi yang berbeda. Oleh karena itu perusahaan kadang kala mengubah metode persediaan mereka pada saat terjadi perubahan perekonomian, namun perubahan-perubahan ini akan merusak *komparabilitas* (daya banding) laporan keuangan perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya.

Persediaan (*inventory*) adalah aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang digunakan untuk dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Persediaan merupakan aset yang

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Pengujian regresi logistik terhadap variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pemilihan metode persediaan. Perusahaan besar cenderung menggunakan metode rata-rata yang dapat menurunkan laba, sedangkan perusahaan kecil cenderung menggunakan metode FIFO yang dapat menaikkan laba.
- b. Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pemilihan metode persediaan. Perusahaan yang menggunakan metode rata-rata memiliki indikasi *inventory turnover* yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang menggunakan metode FIFO mempunyai indikasi *inventory turnover* yang rendah. Namun sebagian perusahaan yang menggunakan metode rata-rata pada penelitian ini ada yang memiliki indikasi *inventory turnover* yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan metode rata-rata pada penelitian ini ada yang memiliki persediaan akhir yang tinggi, sehingga memiliki *inventory turnover* yang rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukri dan Muslim A. Djalil. Agustus 2004. '*Apakah Metode FIFO dan Rata-rata memang Berbeda : Bukti Empiris dari Bursa Efek Jakarta. Metode Riset Akuntansi Auditing dan Informasi*'. Vol. 4, No. 2. hal 151- 172.
- Anissa, Nur, Tarmizi Achmad, Abdul Rohman. 2003. '*Pengaruh Penerapan Metode Akuntansi Persediaan terhadap Market Value Perusahaan pada Emiten di Bursa Efek Jakarta*'. Jurnal Maksis. Vol. 2. Hal. 83-99.
- Baridwan, Zaki. 2000. '*Intermediate Accounting*'. Jakarta : Erlangga.
- Faisal. 2005. '*Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*'. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 8, No. 2. hal. 175-190.
- Ghozali, Imam. 2005. '*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*'. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. '*Standar akuntan Indonesia*'. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismiyanti, Fitri dan Mamduh M. Hanafi. 2004. '*Struktur Kepemilikan, Resiko dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan*'. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia'. Vol. 19, No. 2. hal. 176-179.
- Lincoln, Soeratno dan Arsyad. 1999. '*Metodologi Penelitian*'. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Listyani dan Theresia Tyas. 2003. '*Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya terhadap Kepemilikan Saham Institusional (studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*'. Maksis : Vol. 3. Hal. 98-114.
- Mukhlisin. 2002. '*Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan berdasarkan Richardian Hipotesis*'. Vol. 2, No. 1. hal. 21-39.
- Nazir, Mohammad. 1999. '*Metode Penelitian*'. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. '*Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*'. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Rustardy, Wiliyanto, Ratnasari, Dan Kurnia. 2004. '*Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya terhadap Earning Price Ratio*'. Simposium Akuntansi Nasional Akuntansi VII. Hal. 1090-1101.
- Skousen, K. Fred., Stice, James, D. 2001. '*Akuntansi Keuangan Menengah (volume Komprehensif)*'. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith dan Skousen. 1992. '*Akuntansi Intermediate (volume Komprehensif)*'. Jakarta: Erlangga.